

**ANALISIS MINAT MASYARAKAT DALAM JUAL BELI BARANG
SECARA KREDIT DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM
(Studi kasus masyarakat Dukuh Pegantungan Kelurahan Pekuncen
Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:
KAMILIA DINI
NIM. 2013116269

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**ANALISIS MINAT MASYARAKAT DALAM JUAL BELI BARANG
SECARA KREDIT DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM
(Studi kasus masyarakat Dukuh Pegantungan Kelurahan Pekuncen
Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:
KAMILIA DINI
NIM. 2013116269

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kamilia Dini

NIM : 2013116269

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul skripsi : **ANALISIS MINAT MASYARAKAT DALAM JUAL BELI BARANG SECARA KREDIT DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (Studi kasus masyarakat Desa Pegantungan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiarism, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar- benarnya.

Pekalongan 25 April 2021



Kamilia Dini

NIM. 2013116269

Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Kamilia Dini

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

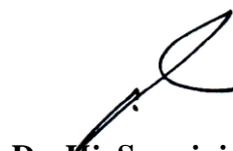
Nama : Kamillia Dini
NIM : 2013116269
Judul Skripsi : ANALISIS MINAT MASYARAKAT DALAM JUAL BELI BARANG SECARA KREDIT DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (Studi kasus masyarakat Dukuh Pegantungan Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)

Naskah tersebut telah memenuhi persyaratan untuk di munaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 20 April 2022
Pembimbing,



Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag
NIP. 197502111998032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah 51161

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **KAMILIA DINI**
NIM : **2013116269**
Judul Skripsi : **ANALISIS MINAT MASYARAKAT DALAM JUAL BELI BARANG SECARA KREDIT DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (Studi kasus masyarakat Dukuh Pegantungan Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)**

Telah diujikan pada hari rabu tanggal 13 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Agus Fakhрина, M.S.I.
NIP. 197701232003121001

Penguji II

Syamsuddin, M.Si.
NIP. 199002022019031011

Pekalongan, 21 Juli 2022

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Sinta Deyu Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19751220 199903 2001

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirobil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan karya sederhana ini untuk :

Kedua orang tua saya tercinta yang selalu mencurahkan perhatian dan kasih sayangnya dalam mendidik saya serta doa yang selalu mengiringi setiap langkah saya sampai saat ini
(Ibu Yeni Ekowati dan bapak Miftahul Huda)

Serta untuk ayah kandung saya yang telah di surga
(bapak Alm. Casmudi)

MOTTO

“ jadilah dirimu sendiri dan jadilah yang terbaik versi dirimu sendiri”

(Kamilia Dini)

ABSTRAK

KAMILIA DINI. ANALISIS MINAT MASYARAKAT DALAM JUAL BELI BARANG SECARA KREDIT DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (Studi kasus masyarakat Dukuh Pegantungan kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)

Ekonomi Islam adalah suatu ilmu yang mempelajari tata kehidupan masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi yang meliputi distribusi konsumsi sumber daya yang berdasarkan ketentuan syariat Islam dalam mewujudkan kesejahteraan umatnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam dapat diartikan sebagai perilaku individu muslim dalam setiap aktivitas ekonomi yang bertujuan untuk mewujudkan maqashid Syariah atau kau agama jiwa akal dan harta Sesuai dengan prinsip dalam syariat Islam. Dalam Ekonomi Islam juga membahas tentang jual beli kredit. Adapun beberapa pihak yang menganggap jual beli kredit haram hukumnya akan tetapi juga ada yang mempercayai bahwa jual beli kredit secara kredit merupakan jual beli yang diperbolehkan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa didukuh Pegantungan kecamatan Wiradesa kabupaten Pekalongan masyarakat berminat dalam melakukan jual beli secara kredit karena caranya yang mudah selain itu jual beli secara kredit di desa Pegantungan sudah sesuai dengan sistem ekonomi islam. Dalam praktiknya transaksi jual beli secara kredit didesa Pegantungan penjual barang kredit akan mencatat setiap transaksi yang dilakukan dan selalu mengingatkan tentang jumlah kredit yang akan dibayar selanjutnya. Transaksi yang dilakukan pun transparan sesuai dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli.

Kata kunci: Jual Beli Kredit, Minat, Ekonomi Islam

ABSTRACT

KAMILIA DINI. EARLY WEEK. ANALYSIS OF COMMUNITY INTEREST IN THE BUYING OF GOODS ON CREDIT REVIEW FROM ISLAMIC ECONOMY (A case study of the people of Pegantungan Village, Pekuncen Ward, Wiradesa District, Pekalongan Regency)

Islamic economics is a science that studies the order of people's lives in carrying out economic activities which include the distribution of resource consumption based on the provisions of Islamic law in realizing the welfare of its people. So it can be concluded that Islamic economics can be interpreted as the behavior of individual Muslims in every economic activity that aims to realize maqashid Sharia or you religion, soul, mind and property in accordance with the principles in Islamic law. In Islamic Economics also discusses buying and selling credit. There are some parties who consider buying and selling credit illegal, but there are also those who believe that buying and selling credit on credit is a permissible sale and purchase.

This research is a type of qualitative research. The method of data collection in this research is to use the method of observation, interviews, literature study and documentation.

The results showed that in Petangan village, Wiradesa sub-district, Pekalongan district, the community was interested in buying and selling on credit because it was easy, besides buying and selling on credit in Petangan village was in accordance with the Islamic economic system. In practice, buying and selling transactions on credit in the village of Petanganan, the seller of credit goods will record every transaction made and always remind about the amount of credit to be paid next. The transactions carried out are also transparent according to the agreement between the seller and the buyer

Keywords: Buying and Selling Credit, Interest, Islamic Economics

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan ramhat, karunia, taufiq serta hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS MINAT MASYARAKAT DALAM JUAL BELI BARANG SECARA KREDIT DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM(Studi kasus masyarakat Dukuh Pegantungan kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)”** ini tanpa suatu halangan apapun.

Shalawat serta salam selalu panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya dihari kiamat kelak. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. AM. M. Khafidz MS, M.Ag selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. H. A. Tubagus Surur, M.Ag selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. Zawawi, M.A selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
6. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan, dan Dosen

Wali.

7. Ibu Happy Sista Devy, M.M, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
8. Ibu Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu penulis selama proses pembuatan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen, staf dan karyawan IAIN Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
10. Ayah saya Miftahul Huda dan ibu saya Yeni Ekowati serta nenek saya Siti Rokhayati yang selalu mendukung saya dan memberi saya kasih sayangi selama ini.
11. Reni Tresnowati sekeluarga dan Agus Khandoko sekeluarga selaku tante saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya
12. Seluruh teman-temanku Ekos 2016 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan selama ini. khususnya untuk teman-teman terbaikku Labib, Fildha, isabella yang selalu menyemangati dan memberikan bantuanserta kenangan terindah selama berada dibangku perkuliahan.
13. Seluruh teman- teman ku Hidayati, Istiqomah, Umi, Bowok, Iqbal dan okta yang selalu mendukung saya serta selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.
14. Seluruh kakak- kakak dan adik- adik dibawah naungan HYBE LABEL terkhususnya untuk abang-abangku BangTan terimakasih atas energi positif

yang selalu kalian salurkan sehingga memberikan rasa semangat dan selalu mengajarkan untuk mencintai diri sendiri dan menjadi pribadi yang jujur.

15. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bentuk bantuan baik moral, maupun material.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 05 Juli 2022
Penulis,



Kamilia Dini
NIM: 2013116269

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Batasan Masalah.....	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Ekonomi Islam	12
2. Jual beli kredit	20
3. Minat	26
B. Telaah Pustaka	28

C. Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Pendekatan Penelitian	37
C. Lokasi Penelitian.....	38
D. Subjek Penelitian.....	38
E. Sumber Data.....	38
F. Metode Pengumpulan Data.....	39
G. Uji keabsahan data	39
H. Metode Analisis Data.....	42
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Lokasi dan Subjek Penelitian	43
1. Sejarah Dukuh pegantungan dan Letak Geografis	43
2. Keadaan Penduduk.....	45
3. Praktik jual beli kredit.....	48
B. Pembahasan.....	49
1. Analisis minat masyarakat dalam jual beli barang secara kredit ditinjau dari ekonomi Islam di Dukuh Pegantungan Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.	49
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam sistem jual beli kredit barang di Dukuh Pegantungan Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	51
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar harga barang cas dan kredit di Desa Pegantungan.....	4
Tabel 4.1 Lokasi Penelitian.....	44
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk.....	46
Tabel 4.3 Penganut Agama	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah barang kredit per bulan	4
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pemohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara Dengan Pedagang Kredit Keliling
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara Dengan Pembeli
- Lampiran 6 Catatan Lapangan Observasi
- Lampiran 7 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring pertumbuhan ekonomi, daya beli konsumen semakin meningkat dan cenderung ingin melakukan pembelian demi memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tingkah laku konsumen dalam melakukan pembelian disederhanakan dalam istilah perilaku konsumen. Perilaku konsumen menurut (Kotler & Amstrong, 2008:214) merupakan suatu kegiatan konsumen dalam mencari, membeli, menggunakan, menilai manfaat hingga membuang produk atau jasa yang telah terpakai dan berharap mampu memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

Salah satu perilaku konsumen dalam kegiatan memenuhi kebutuhan sehari-hari yaitu jual-beli. Kegiatan Jual beli sudah menjadi kebiasaan masyarakat guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sarana dan prasarana jual beli saat ini sudah mulai mengalami perkembangan. Jual beli juga bisa dilakukan secara offline dan online. Jual beli online sendiri menjadi kebiasaan baru bagi masyarakat. Teknologi yang sudah maju dan transaksi banking yang mudah membuat jual beli online digemari. Bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja membuat jual beli online menjadi fleksibel.

Meskipun jual beli secara online sedang menjadi tren saat ini akan tetapi tak sedikit pula masyarakat terutama para kaum ibu-ibu dan bapak-bapak yang lebih suka membeli ataupun menjual barangnya secara offline

karena kurangnya mengikuti perkembangan teknologi. Jual beli secara offline juga menjadi sarana silaturahmi yang baik. Selain itu jual-beli secara offline juga meminimalisir penipuan atau tindakan kriminal yang biasanya terjadi di jual beli online.

Transaksi penawaran jual beli saat ini juga sudah berkembang di masyarakat. Penawaran Transaksi jual beli dibagi menjadi dua cara. Bisa dengan transaksi secara cash yaitu barang yang dijual harus dibayar sesuai harga pada saat itu juga. Sedangkan transaksi kredit yaitu dengan membayar barang yang dijual dengan cara mengangsur.

Jual beli secara kredit ialah jual beli dimana pembeli sudah mendapatkan barang yang di inginkan sebagai objeknya. Namun belum membayar atau hanya membayar sebagian dari harga aslinya untuk selanjutnya dibayar secara kredit atau yang biasa orang sebut dengan mencicil melalui angsuran sesuai kesepakatan. Barang yang biasa di jual beli secara kredit yaitu kendaraan, peralatan elektronik, peralatan rumah tangga dan lainnya.

Penjualan secara kredit akan mempengaruhi jumlah permintaan terhadap suatu barang atau produk yang ditawarkan. Terutama disaat-saat kondisi seperti ini di mana perekonomian masyarakat yang sedang tidak stabil dan masyarakat miskin yang tidak mampu. Sehingga masyarakat lebih berminat untuk membeli barang secara kredit. Dalam penelitian terdahulu menurut skripsi Riyan Pratiwi Penuturan jual beli di salah satu toko biasanya dilakukan dengan tunai tetapi ketika si pembeli ingin membeli dengan cara

kredit/angsur diizinkan dengan tujuan karena ingin membantu memenuhi kebutuhan. Pembayaran biasanya dengan tempo tiga kali angsuran atau satu bulan sekali dalam tiga bulan, tetapi dengan tempo yang telah diberikan maksimal tiga bulan masih ada konsumen yang membayar lebih dari tempo yang diberikan, ibu Menik masih memberikan keringanan membayar sampai enam bulan, tetapi masih juga ada yang tidak membayar. Adanya kredit ini akan mendapatkan pelanggan tetap dan mereka akan tertarik untuk membeli lagi.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa jual beli kredit sudah menjadi hal yang wajar di masyarakat. Dalam penelitian ini, berfokus pada kebiasaan masyarakat dalam melakukan jual beli. Terutama dalam melakukan jual beli secara kredit. Dimana jual beli kredit bisa dikatakan tidak asing lagi bagi masyarakat di Dukuh pegantungan. Kebanyakan masyarakat yang tinggal di desa pegantungan adalah masyarakat yang memiliki pendapatan yang tidak besar oleh karena itu untuk membeli atau memenuhi kebutuhan harus di perhatikan dengan baik agar semuanya terpenuhi.

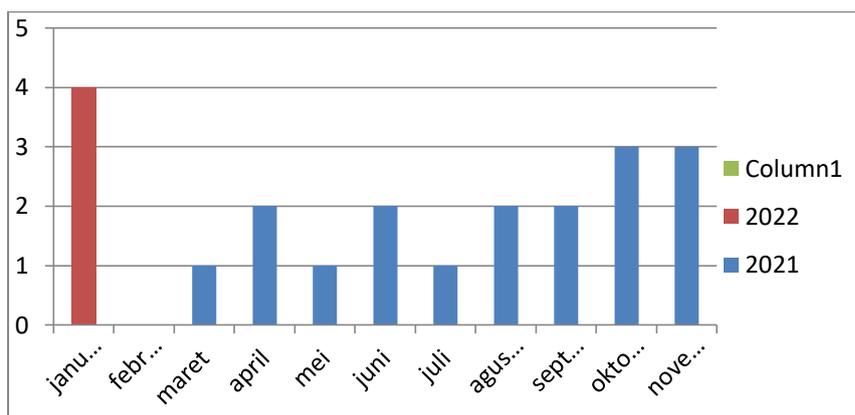
Tidak sedikit masyarakat menggunakan sistem jual beli secara kredit. Bagi masyarakat yang tidak memiliki uang untuk membeli secara tunai cara ini biasa dilakukan agar kebutuhan yang lain tetap terpenuhi. Meskipun terkadang harga barang kredit sedikit lebih mahal akan tetapi peminatnya juga masih banyak. Hal ini dapat dijelaskan dalam perincian dan perbandingan harga barang cas dan kredit serta dalam grafik sebagai berikut

Tabel 1.1
Daftar harga barang cas dan kredit di Desa Pegantungan

No	Nama barang	Harga cas	Harga kredit	Angsuran
1	Panci sedang	Rp. 40.000	Rp.50.000	Rp. 10.000 /minggu
2	Ceret no 28	Rp.170.000	Rp.200.000	Rp. 10.000 / minggu
3	Tikar jangkar	Rp. 100.000	Rp.160.000	Rp. 10.000 /minggu
4	Tremos sedang	Rp. 75.000	Rp.110.000	Rp. 10.000 /minggu
5	Mangkok jago 1 lusin	Rp.100.000	Rp.140.000	Rp. 10.000 /minggu
6	Piring 1 lusin	Rp.100.000	Rp.140.000	Rp. 10.000 /minggu
7	Regulator dan selang	Rp.75.000	Rp. 110.000	Rp. 10.000 /minggu

Sumber : wawancara langsung dengan penjual di Desa Pegantungan

Gambar 1.1
Jumlah barang kredit per bulan



Sumber : wawancara langsung dengan pembeli di Desa Pegantungan

Dapat dilihat bahwa harga barang kredit lebih mahal akan tetapi karena angsurannya lumayan terjangkau dan dapat disesuaikan dengan kemampuan jadi masyarakat Desa Pegantungan memilih untuk membeli barang secara kredit. Selain itu dari hasil wawancara dan pengamatan di desa pegantungan menunjukkan bahwa data yang diambil dari Januari 2021 sampai Januari 2022 yang diambil dari 10 warga yang melakukan jual beli secara kredit menunjukkan bahwa setiap bulannya ada saja barang yang dibeli dengan angsuran yang telah disepakati. Barang yang dibelipun beragam untuk keperluan usaha dan keperluan lainnya. Dikarenakan angsuran dilakukan perminggu dengan nominal Rp. 10.000 sampai 15.000 jadi setiap barang yang diambil memerlukan waktu paling sebentar sekitar 6 minggu/barang yang nominalnya dibawah Rp.100.000.

Akan tetapi akibat maraknya jual beli kredit dilebih lagi dengan angsuran yang dapat disesuaikan terkadang kita sebagai konsumen menjadi tidak terkontrol dalam melakukan konsumsi. Seperti membeli barang yang diinginkan tanpa tau apakah barang itu dibutuhkan atau tidak. Oleh karena itu secara harfiah, ada perbedaan mendasar antara kebutuhan dengan keinginan. Keinginan merupakan segala sesuatu yang termasuk ke dalam kebutuhan, tetapi lebih dari itu adalah segala kebutuhan lebih terhadap barang ataupun jasa yang ingin dipenuhi setiap manusia karena merupakan hal mendasar yang dibutuhkan manusia untuk hidup. Sementara itu, keinginan berfungsi sebagai suplemen dari kebutuhan. Oleh karena itu pentingnya membatasi diri dalam melakukan jual beli kredit agar semua kebutuhan terpenuhi.

Kegiatan jual beli kredit dalam islam tidak dilarang, Akan tetapi tentunya dalam sistem ekonomi islam wajib hukum nya mengikuti kaidah kaidah dalam ajaran islam yang sebagaimana telah dijelaskan di Alquran, hadist, dan sunnah sebagai pedomannya. Dalam konteks ekonomi islam seseorang melakukan jual beli bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan dan mendapatkan keuntungan saja akan tetapi juga mengharap ridho dari Allah Swt. Islam juga memposisikan kegiatan ekonomi sebagai salah satu aspek penting untuk mendapatkan kemuliaan. Sebagaimana kegiatan yang lain dalam melakukan kegiatan ekonomi Kita juga harus mengontrol diri agar apa yang kita lakukan dapat berjalan seirama dengan ajaran Islam secara keseluruhan. Jadi alangkah lebh baiknya kita membeli barang sesuai kebutun bukan keinginan saja.

Al-Quran sebagai kitab suci umat islam juga menjelaskan tentang aturan jual beli secara islam. Sepertiahalnya yang dijelaskan pada surat an-Nissa' ayat 29 yang memiliki arti " Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu". Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu perdagangan hendaklah atas dasar suka sama suka ataupun sukarela. Apabila misalnya dilakukan dengan pemaksaan ataupun penipuan jika hal ini terjadi, dapat membatalkan perbuatan tersebut. Unsur

kesukarelaan ini menunjukkan keikhlasan dan itikad baik antara kedua belah pihak.

Praktik jual beli secara kredit di Dukuh Pegantungan masyarakat lebih berminat membeli barang dengan cara kredit. Meskipun harganya sedikit lebih mahal. Hal ini dikarenakan tenggang waktu angsuran pembayaran dinilai lebih ringan karena adanya kesepakatan antara kedua belah pihak. Kebanyakan warga desa mengambil kredit barang berupa kasur, panci, wajan, gelas, kompor, blander dan perlengkapan rumah tangga lainnya untuk digunakan secara pribadi dan untuk menunjang usaha dagang yang dimiliki. Sebab itulah ibu-ibu lebih suka berbelanja secara kredit untuk menekan biaya pengeluaran rumah tangga.

Para warga di Dukuh Pegantungan kebanyakan bekerja sebagai penjahit, buruh, berdagang dan ibu rumah tangga. Pendapatan yang didapatkan tidak terlalu besar sehingga para warga khususnya ibu-ibu rumah tangga harus berpikir bagaimana cara mengolah keuangan agar semua kebutuhan baik itu sandang, pangan, keperluan sekolah anak dan lain-lain harus diolah dengan baik agar dapat terpenuhi.

Dari penjelasan di atas sistem jual beli secara kredit lebih diminati oleh warga desa walaupun harganya sedikit mahal akan tetapi tidak menjadi masalah karena para ibu rumah tangga pun harus mengolah keuangan agar semua kebutuhan rumah tangga tercukupi. Dukuh Pegantungan terletak di Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang lokasinya mudah dijangkau karena lokasi desa berada dekat dengan Jalan

Pantura serta merupakan salah satu wilayah yang memiliki cukup banyak penduduk.

Oleh hal ini peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Analisis minat masyarakat terhadap jual beli secara kredit sebagai salah satu cara untuk meminimalisir pengeluaran. Selain itu juga Apakah kegiatan yang dilakukan kan para pedagang dan pembeli menggunakan sistem jual beli kredit sudah sesuai dengan sistem ekonomi Islam. Inilah yang mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang " Analisis masyarakat dalam jual beli barang secara kredit ditinjau dari ekonomi Islam (studi kasus masyarakat Desa Pegantungan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas terkait dengan jual beli kredit memang sudah biasa dilakukan oleh masyarakat akan tetapi bagaimanakah jual beli kredit itu jika dipandang dari segi ekonomi islam oleh masyarakat. maka dalam penulisan ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis minat masyarakat dalam jual beli barang secara kredit ditinjau dari ekonomi Islam di Dukuh Pegantungan Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam sistem jual beli kredit barang di Dukuh Pegantungan Kelurahan Pegantungan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Analisis minat masyarakat dalam jual beli barang secara kredit ditinjau dari ekonomi Islam di Dukuh Pegantungan Kelurahan Pegantungan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam sistem jual beli kredit barang di Dukuh Pegantungan Kelurahan Pegantungan Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalonganan.

D. Batasan Masalah

Jual beli secara kredit dipilih sebagai sarana transaksi untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Warga desa pegantungan khususnya para remaja, wanita dan ibu-ibu rumah tangga lebih tertarik untuk membeli barang secara kredit. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada bagaimana jual beli secara kredit dilakukan dan apakah sudah sesuai dengan sistem ekonomi Islam yang terjadi di masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan peneliti selanjutnya dan diharapkan dapat memberikan ilmu serta pengetahuan lagi tentang ekonomi islam dan jual beli kredit pada masyarakat.

Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya sebagai pengembangan penelitian yang lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi masyarakat desa pegantungan agar lebih bijak melakukan transaksi jual beli serta dapat menambah wawasan tentang ekonomi islam. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat pemikiran secara tertulis untuk kedepannya.

F. Sistematika penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan ini terbagi menjadi lima bab antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

BAB ini mengurai tentang hal yang akan dibahas dalam skripsi. Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II : LANDASAN TEORI

BAB ini terdiri dari deskripsi teoritik , penelitian terdahulu dan kerangka berpikir

BAB III : METODE PENELITIAN

BAB ini berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subkec penelitian, Jenis dan Sumber Data, Metode

Pengumpulan Data, Uji Keabsahan Data, Teknik Analisis Data, Metode Analisis Data.

BAB IV: ANALISI DAN PEMBAHASAN

BAB ini berisi mengenai gambaran umum dan pembahasan tentang jual beli barang secara kredit yang ditinjau dari segi ekonomi islam serta faktor- factor yang lainnya.

BAB V : PENUTUP

BAB ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran yang akan diberikan oleh penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan di dukuh Pegantungan kelurahan Pekuncen kecamatan Wiradesa kabupaten Pekalongan dapat disimpulkan bahwa masyarakat berminat dalam melakukan jual beli secara kredit karena caranya yang mudah selain itu jual beli secara sudah sesuai dengan sistem ekonomi islam hal ini diperkuat dengan ayat dan hadist yang telah dijelaskan diatas. Serta dalam praktiknya transaksi jual beli secara kredit penjual barang kredit akan mencatat setiap transaksi yang dilakukan dan selalu mengingatkan tentang jumlah kredit yang akan dibayar selanjutnya. Transaksi yang dilakukan pun transparan sesuai dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Hal ini sudah sesuai dengan Maqashid Syariah dalam jual beli yang dideskripsikan dalam kelima pokok ad-dharuriyyatulkhamsah sesuai peringkatnya masing-masing dengan berpegang pada terjaganya lima pokok kemaslahatan, yakni agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta,

Adapun faktor pendukung dalam sistem jual beli secara kredit antara lain faktor kebutuhan, faktor emosi dan sosial. Sedangkan faktor penghambat dalam sistem jual beli kredit yaitu faktor pengetahuan dan faktor dan pendapatan. Dari kegiatan jual beli kredit yang dilakukan masih ada yang tidak sesuai dengan prinsip ekonomi islam yaitu dalam konsumsi tidak boleh berlebihan dan harus sederhana serta lebih mementingkan kegunaan dan

manfaat dari pada keinginan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas maka penulisan mengemukakan saran untuk penjual dan pembeli didukuh Pegantungan kelurahan Pekuncen kecamatan Wiradesa kabupaten Pekalongan yaitu hendaknya dalam mengkonsumsi kebutuhan harus lebih mempertimbangkan lagi keutamaan dari segi kegunaan dan manfaat. Karena dengan hanya mementingkan keinginan saja bisa terjadi pemborosan dan konsumsi yang berlebihan . Tentunya hal ini tidak sesuai dengan prinsip- prinsip dalam ekonomi islam.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Adiwarman A Karim.(2010).*Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Ahmad, Firdaus,. dan Abdullah, Wasilah. (2012). *Akuntansi Biaya* ,Edisi 3. Salemba Empat
- Antony, Mayfield. (2008). *What is Social Media?*.London: iCrossin
- Dimyauddin Djuwaini,(2010)*Pengantar Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan,Alwi.(2007) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*,Jakarta : Balai Pustaka.
- Hendi,Suhendi, (2005) *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Husain usman,(2006) *metodelogi penelitian sosial*,Jakarta:PT.Bumi aksara.
- Husein,Umar.(2000).*Metodologi Penelitian, Aplikasi dalam Pemasaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Ibrahim,Azharsyah.(2021) *Pengantar ekonomi islam. Departemen ekonomi dan keuangan syariah.Bank Indonesia*
- Kasmir. (2015).*Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Lexy j.moleong,(2002)*metode penelitian kualitatif*,Jakarta:PT. Gramedia.
- Ramadhansyah.(2012) *Pertumbuhan Sosial Media*.Jakarta : PT Serambi Ilmu
- Rosyidi, S. (2003). *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Saryono,(2010) *.metode penelitian kualitatif*,Bandung:PT.Alfabeta.
- Sugiyono,(2015). *memahami penelitian kualitatif*,bandung : PT.Alfabeta.
- Sukirno,Sudarso.(2013).*Mikroekonomi Teori Pengantar*,Jakarta : PT.RajaGrafindo.,
- Syarqawie,Fithriana.(2014).*FiqhMuamalah*,Banjarmasin:Aswaja Pressindo.

B. JURNAL DAN SKRIPSI

- Adityo, Benito (2011). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online di Situs Kaskus. Semarang: Universitas Diponegoro
- Amalia, N. (2018). Tinjauan Fiqh Muamalah terhadap kredit peralatan rumah tangga di Tenggumung Wetan Kelurahan Wonokusumo Kecamatan Semampir Surabaya (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Andreas, Kaplan M., Haenlein Michael 2010. "Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media".Business Horizons 53 (1).p. 61.*
- Ardiansyah, M. (2020). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Sistem Kredit Di Mebel Jaya Abadi Desa Ngunut Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Ari Rachmawati, A. (2018). Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Praktik Jual Beli Perabot Rumah Tangga Di UD. Gerabah Mulyo Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Ari Rachmawati, A. (2018). Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Praktik Jual Beli Perabot Rumah Tangga Di UD. Gerabah Mulyo Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Azhari, V., & Zainuddin, Z. (2021). TINJAUAN FIQH EKONOMI TERHADAP JUAL BELI PESANAN BARANG RUMAH TANGGA DI NAGARI TUNGKAR KECAMATAN SIMONA KABUPATEN LIMA PULUH KOTA. AT-TASYRI': JURNAL ILMIAH PRODI MUAMALAH, 71-78.
- Danirrahman, M. (2019). Tinjauan hukum Islam terhadap praktik jual beli kredit online pada aplikasi cicil. co. id (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).
- Faijah, H. U. (2016). Praktik Jual Beli Barang Rongsokan dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di UD. Wijaya Mandiri Desa Kaliori Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas). Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Fauzia, I.Y. (2014).Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah.Kencana.
- Febiani, A. Pembelian secara kredit dan pengaruhnya terhadap pola konsumsi ibu rumah tangga dalam perspektif ekonomi islam (studi kasus pada

Kec. Tanah Sareal Kota Bogor).

Fatin.F.,Seri,E.,& Marpaung,M. (2021). Tinjauan Maqashid Syariah Terhadap Praktik Jual Beli Pedagang Kaki Lima yang Berjualan di Fasilitas Umum. *Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal*.

Harahap, H. T. (2017). Pelaksanaan Jual Beli Kredit Peralatan Rumah Tangga Ditinjau Dari Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Desa Huristak, Kec. Huristak Kab. Padang Lawas) (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).

Mardiana, M. (2017). Fenomena Tukang Kredit Di Kampung (Studi Antropologi Ekonomi di Gampong Meunasah Blang Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe). *Aceh Anthropological Journal*, 1(2), 23-42.

Murroh, A. (2016). JUAL BELI KREDIT DITINJAU DARI PERSEFEKTIF HUKUM ISLAM. *Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi*, 2(2), 19-34.

Novitasari, N. (2016). Tinjauan hukum islam terhadap jual beli gerabah secara kredit di toko gerabah supri di desa Simo kecamatan Slahung kabupaten Ponorogo (Doctoral dissertation, STAIN Ponorogo).

Nur, T. S. (2021). TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG JUAL BELI PERABOTAN RUMAH TANGGA DENGAN SISTEM HADIAH (Studi di Toko Pelangi, Jl. Yos Sudarso, Panjang-Bandar Lampung) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG).

Nurhaliza, S. (2018). KECENDERUNGAN IBU RUMAH TANGGA MELAKUKAN PEMBELIAN BARANG RUMAH TANGGA SECARA KREDIT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus pada Desa Kuntu Toeroba Kecamatan Kampar Kiri) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Perwiratama, Y. (2010). Sistem Jual-Beli Kredit Motor Di UD Sabar Motor Ditinjau Menurut Hukum Islam (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Rany Pratiwi, Manfaat Media Sosial Dalam Perekonomian, komunikasi.us/index.php/course/1597.Manfaat-Media-Sosial-Dalam-Perekonomian

Rofie'I, A. (2020). Jual Beli Barang dalam Bentuk Arisan Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah Studi Kasus di Jl Amin Jakfar Kelurahan Gladak Anyar Kabupaten Pamekasan (Doctoral dissertation, INSTITUT

AGAMA ISLAM NEGERI MADURA).

Saragih, H. dan Ramdhani, R. (2012). Pengaruh Intensi Pelanggan dalam Berbelanja Online Kembali melalui Media Teknologi Informasi Forum Jual Beli (FJB) Kaskus. *Journal of Information Systems*.8(2), 100-112

Yanti, Tri Hasrida. (2018) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Jual Beli Kredit ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Dusun Karang Agung Desa Negara Nabung Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur). Diss. IAIN Metro.

C. SUMBER LAIN

<https://dalamislam.com/hukum-islam/ekonomi/jual-beli-kredit-dalam-islam>,
dikutip pada tanggal 24 Februari 2021 pukul : 22.14 WIB.

<http://umemsindonesia.blogspot.com/2012/05/pandangan-ulama-mengenai-jual-beli.html?m=1>, dikutip pada tanggal 17 Juli 2022 pukul : 11.40 WIB